

Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer

Anisa Febrina¹, Chairumah Hasri², Karmila Suryani³

^{1,2,3}Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bung Hatta

Kampus II Universitas Bung Hatta, Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacah Padang, Sumatera Barat

e-mail: ¹anisa.febrina23@gmail.com, ²chairumahhasri42@gmail.com,

³karmila.sutryani@bunghatta.ac.id

Abstrak

Tujuan artikel ini adalah untuk 1) Mengetahui bagaimana pelaksanaan prakerin pada prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. 2) Mengembangkan Standar Pelaksanaan Prakerin pada prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Universitas Bung Hatta. Artikel ini dimulai dari pengumpulan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan. Analisis data pada artikel ini menggunakan analisis dokumen. Berdasarkan hasil penelitian, alur pelaksanaan prakerin yang dapat diusulkan adalah sebagai berikut 1) Tahap Sinkronisasi Industri, 2) Tahap Evaluasi Kelayakan Industri, 3) Tahap penetapan Industri Sementara, 4) Tahap Sosialisasi Prakerin, 5) Tahap Pemilihan DU/DI oleh Peserta Prakerin, 6) Tahap Final Penetapan Industri, 7) Tahap Pembuatan Kerjasama dengan DU/DI, 8) Tahap Pembekalan Prakerin, 9) Tahap Pelaksanaan Prakerin, 10) Tahap Pembimbingan Peserta Prakerin, 11) Tahap Penanganan Mahasiswa Bermasalah, 12) Tahap Penarikan Prakerin, 13) Tahap Penilaian dan Sertifikasi Peserta Prakerin, dan 14) Tahap Pengumpulan dan Pemberkasan Rekaman Prakerin.

Kata Kunci : Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Prakerin.

Abstract

This article Main Purpose is 1) Find out how Field Industrial Practice (Prakerin) Implementation in informatics and computer engineering Program Study. 2) Developing Standart Operational of Field Industrial Practice (Prakerin) in informatics and computer engineering Program Study. Population in this Research is scholar of Bung Hatta Informatics and computer engineering Program Study. This article start from collecting data, Data analysis, and conclusion. Based on Research result, Plot of Implementation in Field Industrial Practice (Prakerin) can be proposed as follows 1) Synchronization stage in Industry, 2) Worthiness Evaluation stage in Industry, 3) Industry Temporary Establishment, 4) Field Industrial Practice (Prakerin) socialization, 5) Election Stage of DU/DI, 6) Final Stage of Industry Establishment, 7) Making of Cooperation with DU/DI, 8) Provision stage about Field Industrial Practice (Prakerin), 9) Implementation stage of Field Industrial Practice (Prakerin), 10) Guiding stage of Field Industrial Practice (Prakerin) Participant, 11) Handling stage of Participant Problem, 12) Recall stage of Field Industrial Practice (Prakerin), 13) Rating and Certification stage for Field Industrial Practice (Prakerin) Participant and, 14) Collection and Filling stage for Field Industrial Practice (Prakerin) Record

Keywords: Implementation in informatics and computer engineering Program Study, Prakerin.

1. Pendahuluan

Dewasa ini, kualitas sumber daya manusia khususnya di Indonesia secara nyata sangat mempengaruhi kemajuan negara. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, semakin maju pula kualitas suatu negara. Hal ini mendorong adanya program-program terkait guna menunjang kualitas sumber daya yang memadai. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta melalui program yang dinilai dapat memaksimalkan kualitas mahasiswa khususnya yang berhubungan dengan bidang studi yang ada seperti Teknik Informatika dan Komputer mewajibkan setiap mahasiswa untuk mengikuti program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Hal ini sangat penting, terlebih pada masa era globalisasi dan pasar bebas seperti saat ini, kebutuhan akan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas sangatlah tinggi. Hal ini dibutuhkan agar sumber daya manusia Indonesia dapat bersaing dengan sumber daya manusia negara lain yang berkualitas.

Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia resmi menjadi salah satu anggota MEA atau Masyarakat Ekonomi ASEAN yang menuntut agar kualitas masyarakat Indonesia dapat bersaing dengan masyarakat negara ASEAN lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang mumpuni. Salah satu cara untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat menjadi tenaga kerja yang baik dapat dicapai dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari pada dunia kerja nyata, sehingga terjadi keseimbangan antara ilmu yang dipelajari dengan kenyataan yang sebenarnya. Sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, Universitas Bung Hatta memiliki sistem pendidikan yang menitikberatkan pada praktik dan teori, yang diharapkan mampu mencetak atau menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang siap pakai sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk mewujudkan itu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer mempunyai program kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) bagi mahasiswa. Kegiatan ini selain terdaftar sebagai salah satu mata kuliah yang harus dipenuhi juga bertujuan memberikan pengalaman dan wawasan kerja serta menambah kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Berdasarkan tuntutan akademis tersebut, maka mahasiswa melakukan Praktik Kerja Industri di berbagai perusahaan yang bergerak dibidang industri dengan menggunakan sistem teknologi. Posisi penempatan mahasiswa haruslah sesuai dengan bidang ilmu dan program studi yang didapat dari bangku perkuliahan yaitu Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman untuk belajar menghadapi dunia kerja khususnya di bidang pemasaran serta dapat mengasah kemampuan berinteraksi sosial terhadap lingkungan kerja nyata.

Kegiatan praktik industri pada Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer adalah kegiatan praktik nyata dilakukan mahasiswa pada pekerjaan produksi di lini produksi. Program praktik industri ini memiliki ciri bahwa mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja industri diperlakukan bekerja sebagaimana karyawan pekerja yang lain. Hal ini merupakan bagian dari Kurikulum Revolusi Industri 4.0, dimana mengharuskan mahasiswa teknik untuk melakukan Praktik Industri ke perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri.

Tujuan praktik industri menurut Bukit (2014 : 50) yaitu: (1) mendapat pengalaman bekerja di lini produksi; (2) memahami sikap dan disiplin kerja melalui praktik kerja industri di lini produksi; (3) mendapatkan kompetensi kejuruan sesuai dengan standar kompetensi yang dituntut oleh dunia industri; (4) mendapatkan kompetensi sosial, yaitu: bekerja sama dalam mengerjakan pekerjaan, mencari pemecahan terhadap kesulitan dalam pekerjaan.

Tripathi & Chaurasia (2014) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan prakerin ada 5 langkah yaitu:

- 1) Menganalisa pekerjaan dan kemampuan yang akan dipelajari.
- 2) Memilih dan melatih pelatih.
- 3) Mempersiapkan bahan pelatihan.
- 4) Menjalin kerjasama dengan industri.
- 5) Mengevaluasi dan membuat pembaharuan.

Berdasarkan *Industrial Training Process Table* oleh ISE dapat dijabarkan alur prakerin sebagai berikut:

- 1) Peserta Prakerin menghubungi perusahaan untuk pelatihan industri dengan membawa surat permohonan ijin sementara.
- 2) Peserta Prakerin menghubungi pihak sekolah untuk mendapatkan surat izin pelatihan industri.
- 3) Perusahaan mengirim surat konfirmasi ke sekolah.
- 4) Peserta Prakerin mendaftar pelatihan industri.
- 5) Orientasi pelatihan industri dengan membawa formulir pengawasan industri.
- 6) Peserta Prakerin melakukan pelatihan industri dilengkapi dengan buku Laporan Harian.
- 7) Pembimbing dari Program Studi memonitoring dengan membawa formulir evaluasi pengawas.
- 8) Peserta Prakerin menyerahkan Laporan ke Program Studi.
- 9) Pembimbing melaporkan hasil pelatihan ke Program Studi.

SOP adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi berjalan secara efektif dan efisien, kosistensi standar, dan sistematis (Tambunan, 2011).

Tujuan pembuatan SOP adalah untuk menjelaskan perincian atau standar yang tetap mengenai aktivitas pekerjaan yang berulang-ulang yang diselenggarakan dalam suatu organisasi. SOP yang baik adalah SOP yang mampu menjadikan arus kerja yang lebih baik, menjadi panduan untuk karyawan baru, penghematan biaya, memudahkan pengawasan, serta mengakibatkan koordinasi yang baik antara bagian-bagian yang berlainan dalam perusahaan.

SOP ini wajib harus dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi sebagai panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi setiap bagian yang ada. Sehingga dengan begitu adanya SOP ini dapat memudahkan dan menertibkan pekerjaan yang akan dijalankan. Peran pentingnya SOP ini membuat pelaku bisnis harus mengetahui terkait tujuan dan fungsi dari SOP itu sendiri.

Fungsi SOP adalah sebagai pedoman kerja, sebagai dasar hukum, sebagai informasi hambatan kerja dan tolak ukur kedisiplinan. Berikut penjabaran selengkapnya :

a. Sebagai Pedoman Kerja

Fungsi utama SOP adalah sebagai pedoman untuk memudahkan pelaksanaan kerja. SOP yang berisi tahapan dan urutan suatu pekerjaan akan menuntun para pegawai dalam menyelesaikan tugasnya. Dengan adanya SOP, kinerja pegawai bisa lebih terarah dan optimal. Pegawai akan tahu apa saja yang harus dikerjakan dan hal mana yang tidak boleh dilakukan. Dengan demikian, tujuan organisasi/perusahaan bisa lebih mudah tercapai.

b. Sebagai Dasar Hukum

Hal-hal yang terjadi di luar standar operasional prosedur akan dinilai sebagai suatu kesalahan atau pelanggaran. Sebaliknya, jika terdapat suatu kesalahan padahal pegawai sudah melakukan pekerjaan sesuai sop maka itu akan menjadi pertimbangan hukum tertentu yang meringankan.

c. Sebagai Informasi Hambatan Kerja

SOP tidak hanya berisi tentang prosedur kerja, tapi juga soal kemungkinan hambatan dan kendala yang bisa saja dihadapi oleh para pegawai. Informasi seperti ini sangat penting sehingga pegawai dan perusahaan bisa menentukan langkah preventif yang harus dilakukan.

d. Sebagai Pengontrol Disiplin Kerja

Secara keseluruhan, SOP mengandung sejumlah aturan yang harus dipatuhi oleh para pekerja. Ditambah dengan adanya konsekuensi berupa sanksi, SOP secara otomatis membuat semua pegawai lebih disiplin dalam menjalankan pekerjaannya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Agar hasil penelitian dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena yang ada maka perlu pendekatan dengan menggunakan teknik analisis yang dimana dalam hal ini dilakukan pendekatan penalaran kritis. Berikutnya

teknik analisis penelitian ini melibatkan interpretasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif (penalaran kritis). Jenis dan sumber data berasal dari buku literature dan jurnal terkait secara induktif.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah terciptanya standar pelaksanaan prakerin yang baik dan benar sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan pada program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Universitas Bung Hatta. SOP yang baik adalah SOP yang mampu menjadikan arus kerja yang lebih baik, menjadi panduan untuk karyawan baru, penghematan biaya, memudahkan pengawasan, serta mengakibatkan koordinasi yang baik antara bagian-bagian yang berlainan dalam perusahaan. Lalu dengan menjalankan prakerin ini, mahasiswa bisa mengikuti prakerin dengan baik dan benar. Karena prakerin ini merupakan salah satu mata kuliah yang harus dijalankan oleh seluruh mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Adapun tahapan dalam pelaksanaan prakerin di program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Universitas Bung Hatta adalah :

a. Perencanaan Praktik Kerja Industri

Perencanaan praktik kerja industri di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Bung Hatta diawali dengan pembuatan pembimbing prakerin yang dilakukan diawal tahun ajaran baru melalui rapat ketua jurusan dengan dosen di dalam program studi sekaligus mensosialisasikannya langsung. Kegiatan prakerin agar berjalan dengan baik maka harus melakukan persiapan. Disini dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap persiapan prakerin.

Pada tahap perencanaan yaitu ketua jurusan dan perangkat yang terlibat dengan prakerin membuat buku panduan mengenai pelaksanaan prakerin, yang meliputi pencarian dunia usaha/dunia industri yang akan ditempati mahasiswa prakerin baik dilakukan pihak kampus maupun oleh mahasiswa sendiri, pengaturan mahasiswa di dunia usaha/dunia industri, penunjukan dosen pembimbing, membuat jadwal pelaksanaan, membuat rencana anggaran biaya dan pembekalan untuk peserta.

Pada tahap persiapan pihak program studi yang terlibat dalam prakerin melakukan persiapan yaitu meliputi penyiapan MoU dengan dunia usaha/dunia industri, pedoman pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin), jumlah dosen pembimbing, daftar mahasiswa yang mengikuti praktik kerja industri (prakerin), jadwal kegiatan praktik kerja industri (prakerin), jadwal dan materi pembekalan, pembiayaan, lembar penilaian praktik kerja industri (prakerin), format laporan praktik kerja industri (prakerin), lembar monitoring pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin), jurnal kegiatan mahasiswa yang berisi absensi dan agenda kegiatan selama praktik kerja industri (prakerin), dan lembar rekomendasi dunia usaha/dunia industri.

Berdasarkan hasil di lapangan, dan studi kepustakaan yang peneliti lakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Bung Hatta diketahui bahwa prakerin merupakan pelajaran produktif selain mereka mendapatkan teori di bangku perkuliahan juga akan melaksanakan praktik di dunia usaha/dunia industri, sedangkan dari sisi kesiapan finansial untuk pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin), panitia praktik kerja industri (prakerin) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa cukup siap karena pengetahuan yang didapatkan mahasiswa pada bangku perkuliahan sudah cukup dan perlu melakukan implementasi langsung di perusahaan industri. Sebelum pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) panitia praktik kerja industri (prakerin) melaksanakan pembekalan untuk mahasiswa praktik kerja industri (prakerin) yang dilakukan untuk memberikan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin). Pembekalan dilakukan dua hari sebelum keberangkatan. Mahasiswa dibekali informasi mengenai dunia usaha/dunia industri secara umum dan bagaimana menempatkan diri di dunia usaha/dunia industri yang merupakan lingkungan kerja baru. Termasuk didalamnya pencatatan setiap aktivitas kedalam buku agenda praktik kerja industri (prakerin), kompetensi/sup kompetensi yang diharapkan dilaksanakan selama praktik kerja industri (prakerin), penilaian, pembuatan laporan, sertifikasi praktik kerja industri (prakerin), etika, sopan santun dan cara berpakaian (berpenampilan). Persiapan yang dilakukan sebelum pembekalan adalah pengadaan buku panduan prakerin, buku jurnal kegiatan mahasiswa dan daftar hadir sehingga saat pembekalan mahasiswa sudah

memilikinya serta mempersiapkan surat tugas untuk guru pembimbing yang akan mengantarkan mahasiswa ke dunia usaha/dunia industri.

Bukti bahwa mahasiswa telah lulus dalam melaksanakan prakerin adalah adanya sertifikat prakerin. Sertifikat ditandatangani juga oleh Institusi pasangan (dunia usaha/dunia industri) dimana peserta melaksanakan prakerin. Hal ini menunjukkan bahwa benar-benar ada kerjasama yang baik antara universitas dengan dunia usaha/dunia industri, karena pada dasarnya praktik kerja industri merupakan tanggung jawab bersama antara universitas dan institusi pasangannya.

Penyusunan program pendidikan dan pelatihan dilakukan oleh ketua jurusan dan dosen. Dosen pembimbing harus memonitoring mahasiswa sesuai jadwal yang telah ditentukan agar mahasiswa menjalankan prakerin sesuai prosedur dan jika ada permasalahan dapat segera terselesaikan.

b. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) diawali dengan mengantar mahasiswa ke dunia usaha/dunia industri oleh dosen pembimbing ke perusahaan yang sudah dipilih. Pada hari pertama mahasiswa prakerin datang ke perusahaan dengan membawa surat pengantar dari universitas. Waktu pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Bung Hatta dilaksanakan selama satu bulan. Pada saat pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin), setiap mahasiswa harus mencatat setiap aktivitas yang dilakukan di dunia usaha/dunia industri. Dari catatan tersebut akan diketahui berbagai jenis kompetensi yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Catatan harian aktivitas mahasiswa dapat mengungkap capaian program pembelajaran yang ditentukan oleh program studi. Kompetensi manakah yang sudah dilakukan dan mana yang belum atau kompetensi yang mungkin tidak diberikan kepada mahasiswa selama melaksanakan praktik kerja industri (prakerin).

Selama pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin), dosen pembimbing wajib melaksanakan monitoring mahasiswa prakerin sesuai jadwal. Monitoring dilakukan untuk memantau kegiatan mahasiswa selama praktik kerja industri (prakerin). Permasalahan-permasalahan selama pelaksanaan jika ada dapat segera dicarikan solusi agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar. Monitoring yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing meliputi monitoring kompetensi yang dilaksanakan mahasiswa selama di dunia usaha/dunia industri, kemajuan pengetahuan mahasiswa, kehadiran dan kendala-kendala yang ditemui selama pelaksanaan prakerin. Monitoring kompetensi dilakukan untuk melihat kesesuaian materi yang telah diberikan pihak dunia usaha/dunia industri kepada mahasiswa dengan pembelajaran yang diperoleh di bangku perkuliahan. Monitoring kemajuan pengetahuan mahasiswa dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang telah diperoleh peserta prakerin selama di dunia usaha/dunia industri. Monitoring kehadiran dilakukan untuk melihat tingkat kehadiran peserta prakerin melalui absensi, kedisiplinan dan sikap kerja peserta selama prakerin. Monitoring kendala-kendala dilakukan untuk menerima masukan-masukan dari pihak dunia usaha/dunia industri terhadap permasalahan mahasiswa selama melaksanakan prakerin.

Setelah satu bulan maka berakhirilah masa praktik kerja industri (prakerin) sehingga mahasiswa harus kembali ke kampus. Sebelum meninggalkan dunia usaha/dunia industri maka dosen pembimbing harus melakukan penarikan/ penjemputan mahasiswa kembali dari dunia usaha/dunia industri.

c. Evaluasi Praktik Kerja Industri

Uji kompetensi mahasiswa sebenarnya untuk melihat apakah ada peningkatan kompetensi setelah melaksanakan prakerin. Berdasarkan hasil di lapangan dan studi kepustakaan diketahui bahwa setelah hampir satu bulan peserta praktik kerja industri (prakerin) kembali ke kampus. Mahasiswa diwajibkan membuat laporan tentang kegiatan selama praktik kerja industri (prakerin). Format laporan sudah diberikan sebelum mereka berangkat praktik kerja industri (prakerin) dalam buku panduan pelaksanaan praktik kerja industri.

Nilai praktik kerja industri (prakerin) mahasiswa ditentukan mutlak oleh instruktur dunia usaha/dunia industri tanpa campur tangan dosen pembimbing. Dosen pembimbing hanya

memantau, mengarahkan dan membantu mahasiswa selama praktik kerja industri (prakerin) dan pembuatan laporan.

Evaluasi diadakan untuk melihat permasalahan apa yang ada selama praktik kerja industri (prakerin). Sehingga diharapkan tidak akan terjadi lagi pada praktik kerja industri (prakerin) yang akan datang.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan praktik industri pada Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer adalah kegiatan praktik nyata dilakukan mahasiswa pada pekerjaan produksi di lini produksi. Program praktik industri ini memiliki ciri bahwa mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja industri diperlakukan bekerja sebagaimana karyawan pekerja yang lain. Dan SOP ini wajib harus dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi sebagai panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi setiap bagian yang ada. Sehingga dengan begitu adanya SOP ini dapat memudahkan dan menertibkan pekerjaan yang akan dijalankan. Peran pentingnya SOP ini membuat pelaku bisnis harus mengetahui terkait tujuan dan fungsi dari SOP itu sendiri. Fungsi SOP adalah sebagai pedoman kerja, sebagai dasar hukum, sebagai informasi hambatan kerja dan tolak ukur kedisiplinan.

Saran yang dapat diberikan untuk program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Bung Hatta adalah agar dalam pembuatan perencanaan dibuat sebaik mungkin (a) memperkuat kerja sama dengan banyak perusahaan industri (b) penyusunan program pembekalan melibatkan pihak usaha/dunia industri langsung (c) menambah waktu pelaksanaan prakerin dari satu bulan menjadi tiga bulan.

Daftar Pustaka

- [1] Bukit, Musriam. (2014). Strategi dan Inovasi Kejuruan. Bandung: Alfabeta
- [2] Susana, Nanik. 2016. *PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI*. <https://media.neliti.com/media/publications/270833-pengelolaan-praktik-kerja-industri-091464a6.pdf> 5 Januari 2021.
- [3] Faizal, Agus Nurman, dkk. 2018. *MANAJEMEN PRAKTIK KERJA INDUSTRI*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/> 5 Januari 2021.
- [4] Tambunan, Rudi. 2011. Pedoman Penyusunan Standar Operational Prosedure (SOP). Jakarta: Meiestas Publishing
- [5] Tripathi, R., & Chaurasia, K., K. 2014. Analysis And Evaluation Of Training Methods. IRC's International Journal of Multidisciplinary Research in Social & Management Sciences, 2(2), 2320-8236.
- [6] Tim PTIK, FKIP. 2020. *Panduan Praktek Industri*. Padang. Universitas Bung Hatta.